

ABSTRAK

Kecemasan pasien dapat menjadi sebuah hambatan bagi dokter gigi dalam melakukan perawatan karena kecemasan dapat menyebabkan pasien untuk menunda atau menghindari perawatan dan sulit diberikan perawatan ketika berada di *dental chair*. Pemutaran musik pada saat tindakan ekstraksi dapat mempengaruhi kinerja jantung karena jantung cenderung mengikuti tempo dan frekuensi dari suatu bunyi sehingga pemutaran musik klasik membantu pasien agar lebih tenang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemutaran musik dapat menunjukkan perubahan psikologis dan fisiologis pada pasien anak yang berhubungan dengan kecemasan selama prosedur ekstraksi.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien RSGM Maranatha yang akan menjalani prosedur ekstraksi gigi dan memenuhi kriteria. Pada saat sebelum prosedur ekstraksi dimulai pasien diminta untuk mengisi kuisioner dan dilakukan pengukuran jumlah nadi dan tekanan darah. Selama prosedur ekstraksi pasien mendengarkan musik yang sudah ditentukan dan setelah ekstraksi gigi selesai dilakukan pasien diminta untuk mengisi kuisioner kembali diikuti oleh pengukuran jumlah nadi dan tekanan darah. Data yang didapat dianalisis menggunakan tabel dan diagram.

Dari data yang didapatkan dapat dilihat bahwa jumlah skor dari hasil kuisioner sebelum mendengarkan musik adalah 42 dan 40 dan menurun menjadi 40 dan 36 setelah mendengarkan musik. Tekanan darah *sistole* sebelum mendengarkan musik didapatkan sebesar 101 dan 103 mmHg yang mengalami penurunan menjadi 100 dan 102 mmHg setelah mendengarkan musik. Tekanan darah *diastole* mengalami sedikit kenaikan dari 63 dan 67 mmHg sebelum mendengarkan musik menjadi 63 dan 68 mmHg setelah mendengarkan musik. Sedangkan jumlah denyut nadi setelah mendengarkan musik tidak mengalami perubahan dari jumlah denyut nadi sebelum mendengarkan musik yaitu 87 dan 99 bpm.

Pemutaran musik menunjukkan adanya perubahan pada keadaan psikologis anak namun tidak menunjukkan adanya perubahan yang berpengaruh pada keadaan fisiologis anak yang berhubungan dengan kecemasan pada tindakan ekstraksi.

Kata Kunci: Musik, Kecemasan, Tekanan Darah, Denyut Nadi, Ekstraksi Gigi

ABSTRACT

Patients' anxiety may pose as an obstacle for dentists during a treatment procedure due to causing the patient to postpone or avoid their treatment and being difficult to be given treatment within the dental chair. The application of music during tooth extraction procedure may affect the heart's performance due to the heart's tendency to match the tempo and frequency of the a tone, helping the patients to relax during the music application.

This study is conducted to determine whether the application of music during a tooth extraction procedure could show changes to psychological and/or physiological state of the patient that associates with anxiety.

The samples being used in this study are pediatric patients from RSGM Maranatha which will undergo a tooth extraction procedure who also meet the criteria for this study. The patients are asked to fill in a questionnaire before undergoing the extraction procedure followed by measuring their blood pressure and heart rate. During the procedure patients will be listening to a set of chosen music. After the procedure the patients are asked to fill the questionnaire once more followed by blood pressure and heart rate measurement. Data is analyzed using tables and diagrams.

From the obtained data, it can be seen that that the total score from the questionnaire prior to listening to music are 42 and 40 and declined to 40 and 36 after listening to music. Systolic blood pressure decreased from 101 and 103 mmHg prior to listening to music to 100 and 102 mmHg after listening to music. Diastolic blood pressure slightly increased from 63 and 67 mmHg before listening to music to 63 and 68 mmHg after listening to music. However, there are no changes to heart rate, namely 87 and 99 bpm.

The conclusion to this study is that listening to music during a tooth extraction treatment shows changes to the psychological state of the pediatric patient although there are no significant changes to the physiological state of the pediatric patient that associates with anxiety.

Key Words: Music, Anxiety, Blood Pressure, Heart Rate, Tooth Extraction

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Kegunaan Akademis	3
1.4.2 Kegunaan Klinis	3
1.5 Landasan Teori	3

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
--------------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecemasan.....	6
2.2 Kecemasan Dental.....	6
2.2.1 Penanganan Kecemasan Dental.....	7
2.3 Ekstraksi Gigi.....	9
2.3.1 Persiapan Sebelum Melakukan Ekstraksi Gigi.....	10
2.3.2 Anestesi Pada Bidang Kedokteran Gigi.....	10
2.3.3 Teknik Ekstraksi Gigi.....	16
2.3.4 Tahap Pasca Ekstraksi.....	17
2.4 Musik Untuk Terapi.....	18
2.4.1 Efek Yang Ditimbulkan Oleh Musik.....	18
2.5 Tekanan Darah.....	20
2.5.1 Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah.....	21
2.6 <i>Heart Rate</i>	23
2.6.1 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Heart Rate</i>	23
2.6.2 Cara Mengukur <i>Heart Rate</i>	25
2.7 Pertumbuhan Gigi Anak.....	26

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Alat.....	28
-------------------------	----

3.2 Jenis Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4 Metode Pengambilan Data.....	29
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.6.1 Kriteria Inklusi.....	29
3.6.2 Kriteria Eksklusi.....	30
3.7 Prosedur Penelitian.....	30
3.7.1 Sebelum Prosedur Ekstraksi	30
3.7.2 Selama Prosedur Ekstraksi	30
3.7.3 Sesudah Prosedur Ekstraksi.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	44
RIWAYAT HIDUP	49

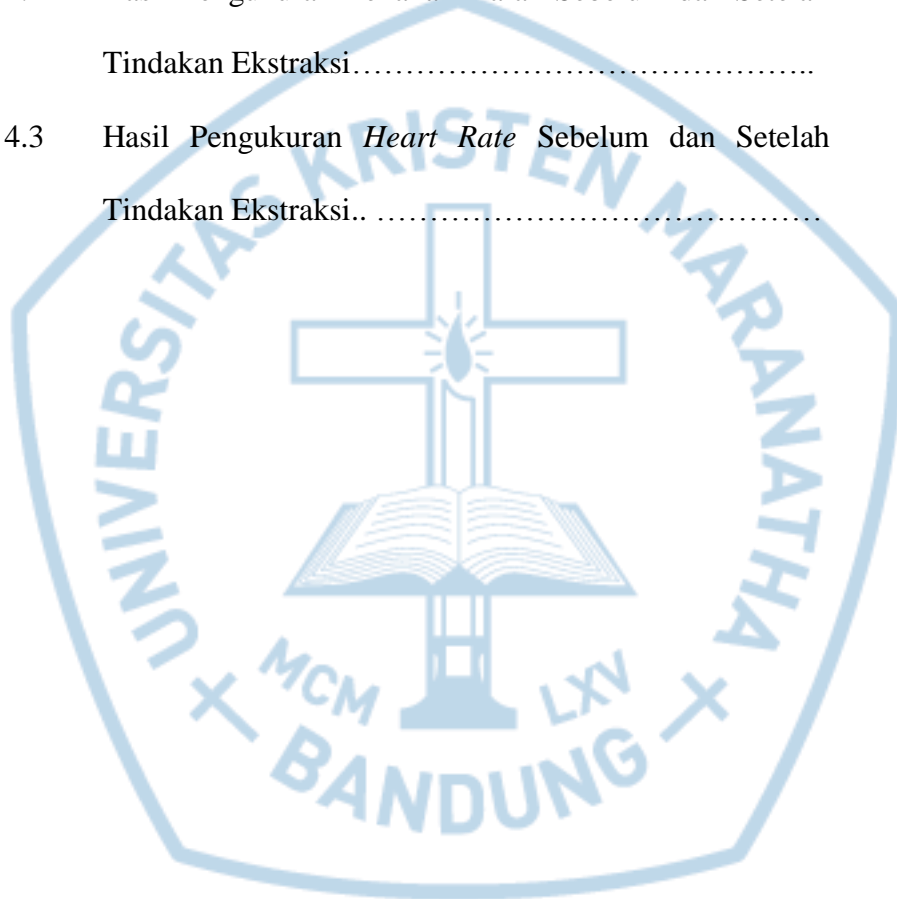
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jumlah Skor Kuisisioner Sebelum Dan Sesudah Tindakan Ekstraksi.....	31
Tabel 3.2	Perubahan Tingkat Kecemasan Yang Terjadi Pada Pasien 1 Dan Pasien 2.....	32



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Jumlah Skor Kuisisioner Sebelum Dan Sesudah Tindakan Ekstraksi	31
Grafik 4.2	Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sebelum dan Setelah Tindakan Ekstraksi.....	33
Grafik 4.3	Hasil Pengukuran <i>Heart Rate</i> Sebelum dan Setelah Tindakan Ekstraksi.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Kuisiner Tingkat Kecemasan.....	44
Informed Consent.....	46
Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian	47
Surat Izin Melaksanakan Penelitian	48

